

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *PARENTAL INCOME* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH BANDA ACEH

Miftahul Afwana¹, Nelly², Nurfiani Syamsuddin³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹miftahulafwana@gmail.com

²nelly@serambimekkah.ac.id

³nurfiani.syamsuddin@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* secara simultandan parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi yang berjumlah 584, kemudian sampelnya diambil secara *random sampling* menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 85 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan menggunakan analisa kuantitatif. Analisis data untuk melihat pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas menggunakan analisis persamaan regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan program *SPSS Versi 22*. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap dependen sebesar 45,3% selebihnya sebesar 54,7% dipengaruhi faktor lain seperti faktor gaya hidup, faktor demografi dan faktor lain yang dianggap sesuai. Selanjutnya secara parsial *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* juga berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Variabel *financial attitude* menjadi variabel yang paling kuat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, yaitu sebesar 0,317 atau 31,7%. Disarankan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah agar dapat membuat pengelolaan keuangan yang baik dan benar, dengan meningkatkan *financial attitude*, menyesuaikan *parental income*, dan meningkatkan pengetahuan keuangan mereka.

Kata Kunci: Financial Attitude, Parental Income, Financial Knowledge, dan Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa sangat penting untuk membantu mereka membangun dasar keuangan yang kuat dan mempersiapkan masa depan mereka. Memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan pribadi dan mengadopsi kebiasaan yang bijaksana dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mengelola keuangan. Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dan masih di biayai atau didanai oleh orang tua, sangat penting untuk memperhatikan dan mengerti akan bagaimana berperilaku terhadap pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh, kemudian akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien. Sedangkan pengendalian keuangan merupakan kegiatan mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Selain itu, faktor *parental income* dan faktor *financial attitude* juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa (Rifai, 2021:218).

Beberapa tahun ini, praktik manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya. Karena hasil survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan pelajar dan mahasiswa yang masih rendah, hasil survei menunjukkan bahwa hanya 23,4% pelajar atau mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau *well literate* atau lebih rendah dibandingkan tingkat literasi secara nasional (Kusumaningtuti dan Setiawan, 2018:141).

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan. Masalah pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). *Financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang untuk dapat bertanggung jawab mengenai cara pengelolaan keuangan terhadap uang maupun aset dengan cara yang dianggap produktif.

Munculnya *financial management Behavior* merupakan dampak dari hasrat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai pendapatan. Sebagai manfaatnya, seseorang yang akan cenderung membuat anggaran keuangan pribadinya, serta melakukan penghematan dalam pengeluaran keuangannya dengan bijak. Dengan adanya anggaran setiap hari kemudahan dan kebutuhan jangka panjang terpenuhi. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja serta cenderung efektif untuk bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya (Nababan dan Sadalia, 2018). Menurut Kholihah dan Irani (2018) mengelola perilaku keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan menyimpan dana keuangan sehari-hari. Maka *financial management behavior* adalah kemampuan dasar seseorang untuk mengatur keuangan sehari-hari dengan sebaik mungkin.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penentuan keuangan yang buruk, salah satunya adalah *financial attitude* yang buruk karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan. Dengan adanya pembelajaran mengenai masalah keuangan diharapkan

individu dapat meningkatkan *financial knowledge* sehingga individu mampu untuk mengelola keuangan maupun mengambil tindakan keputusan keuangan dengan baik. *Financial knowledge* yang baik harus memiliki sedikitnya pengetahuan sehingga individu dapat mengaplikasikan pengetahuannya tersebut berdasarkan *attitude* keuangan yang dimilikinya. *Financial attitude* harus dimiliki oleh individu untuk membantu individu tersebut dalam menentukan sikap ataupun berperilaku terhadap hal yang berhubungan dengan keuangan baik itu pengelolaan, penganggaran, serta bagaimana keputusan yang akan diambil ketika melakukan investasi (Budiono, 2017:89).

Financial attitude menjadi salah satu indikator bagi keberhasilan maupun kegagalan dalam mengelola keuangan agar yakin dalam melakukan pembuatan keputusan keuangan yang tepat. Membentuk *financial attitude* yang baik akan memudahkan dalam melakukan pengelolaan keuangan dan apabila tidak, akan berdampak pada *financial management behavior* yang buruk yang dapat menyebabkan berbagai persoalan yang tidak diinginkan. Hal inilah yang menyebabkan *financial attitude* menjadi salah satu penentu yang membuat seseorang berbeda dengan yang lainnya karena pengaruh dari perilaku keuangan seseorang (Santoso, 2020: 118).

Individu yang memiliki *financial attitude* dapat menentukan bagaimana sikap dan perilaku mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan seperti pengelolaan, penganggaran maupun keputusan yang akan diambil. Hal ini dikarenakan adanya tujuan yang dicapai dalam merencanakan keuangan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek (Syamsuddin *et al.*, 2023). Selain itu individu juga memiliki *attitude* yang berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan karena individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang berbeda satu dengan yang lainnya (Yulianti, 2018). Penelitian terdahulu, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sada (2021) dan Batubara (2015), dalam penelitiannya mereka menemukan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan atau *financial management behavior*.

Bukan hanya *financial attitude* yang menentukan *financial management behavior* seseorang, *parental income* juga mempengaruhi bagaimana kebiasaan seseorang individu untuk mempergunakan uangnya. Semakin banyak dan besar pendapatan orang tua mahasiswa tersebut, maka mahasiswa itu juga akan menerima uang saku yang semakin besar yang kemungkinan individu tersebut akan berperilaku boros. Tetapi semua kembali lagi kepada individu tersebut dengan adanya pengetahuan yang kuat serta sikap keuangan yang baik tentang masalah keuangan dapat merubah pola pikir setiap individu.

Financial management behavior memiliki hubungan yang sangat erat dengan *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *parental income*. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, sehingga hal ini secara langsung memengaruhi *financial management behavior* mereka. *Financial attitude* juga memainkan peran penting, di mana individu yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan, yang dipengaruhi oleh tingkat *financial knowledge* yang dimiliki (Nababan & Sadalia, 2018).

Selain itu, *parental income* khususnya di kalangan mahasiswa yang masih bergantung pada pendapatan orang tua, sangat mempengaruhi pola pengelolaan keuangan mereka. Mahasiswa yang mengandalkan dukungan finansial dari orang tua mungkin memiliki keterbatasan dalam mengembangkan kemandirian finansial dan pengambilan

keputusan keuangan yang matang. Keterkaitan ketiga faktor ini menciptakan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu, terutama dalam membentuk kebiasaan dan sikap finansial yang berkelanjutan. Penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan Gultom (2022) dan Regist (2021) menemukan bahwa *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan atau *financial management behavior*.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dari individu yang bersangkutan. Mahasiswa pada saat ini berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian *financial* dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan kehidupan yang mahal saat ini membuat mahasiswa harus bisa menyiapkan rencana keuangan dengan baik. Membuat rencana keuangan atau mengelola keuangan seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan supaya seseorang memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab secara keuangannya.

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keuangan dapat dilakukan dengan cara melakukan edukasi keuangan. Edukasi keuangan dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia terutama generasi muda mengenai dunia keuangan dan pengelolaannya yang secara bijak, selain itu edukasi keuangan juga bertujuan untuk memacu individu untuk memiliki rencana keuangan dimasa depan dengan pola dan *parental income* yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2018).

Edukasi keuangan sangat penting dilakukan sejak dini supaya dengan adanya edukasi keuangan dini dapat membangun kebiasaan positif yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masa depan generasi muda. Pada dasarnya, seseorang yang sudah menjadi mahasiswa itu artinya mereka sudah memiliki pengetahuan. Tapi pada kenyataannya masih banyak para generasi muda yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individunya. Penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan Gultom (2022), Sada (2021) dan Sholeh (2019) menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan atau *financial management behavior*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, Dalam hal ini generasi yang dimaksud adalah para mahasiswa. Meskipun tidak secara keseluruhan tetapi hampir sebagian besar mahasiswa mengalami hal tersebut, termasuk mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi. Padahal mahasiswa jurusan ekonomi memiliki pengetahuan yang lebih tentang pengelolaan keuangan dibandingkan dengan mahasiswa jurusan lainnya. Hal ini karena para mahasiswa tersebut telah dibekali mata kuliah manajemen keuangan. Dengan dibekali mata kuliah ini seharusnya mahasiswa mampu memahami arti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan serta menerapkannya sehingga masalah pengelolaan keuangannya sedikit bisa teratasi. Tetapi fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh belum memiliki perencanaan keuangan masa depan. Sangat jarang ditemui mahasiswa yang membuat anggaran kebutuhannya atau melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Jangankan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan kedepan, akan habis lebih cepat jika mahasiswa tidak mampu mengelolanya dengan baik. Selain tidak

memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa juga tidak memiliki kontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang mereka miliki, ditambah dengan menjamurnya bisnis online memudahkan mereka dalam melakukan transaksi jual beli secara mudah dan cepat sehingga banyak mahasiswa yang menjadi konsumtif karena mereka semakin sulit membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya menjadi keinginan mereka untuk menunjang penampilan dengan mengikuti tren-tren terbaru (Rahmi *et al.*, 2022).

Berdasarkan beberapa fenomena dan fakta yang diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat erat hubungannya dengan perilakunya dalam mengelola keuangan, namun hal ini perlu dibuktikan lagi secara empiris dengan melibatkan responden satu fakultas dan juga dari berbagai tingkatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi pada Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh yang beralamat di jalan Tgk. Imuem Lueng Bata, Sukadamai Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh yang berjumlah 584 orang, Selanjutnya, dengan menggunakan tingkat kelonggaran pengambilan sampel sebesar 10%, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 85 orang, yang nantinya akan diambil menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, maka dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	<i>Financial management behavior</i>
α	=	Konstanta
X_1	=	<i>Financial attitude</i>
X_2	=	<i>Parental income</i>
X_3	=	<i>Financial knowledge</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien variabel <i>Financial attitude</i>
ε	=	<i>Error term (5%)</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Normalitas	Residual
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,075
<i>Sig.</i>	0,120

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel-variabel penelitian adalah sebesar 0,120. Hal ini berarti nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai α (0,05), ini berarti seluruh data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

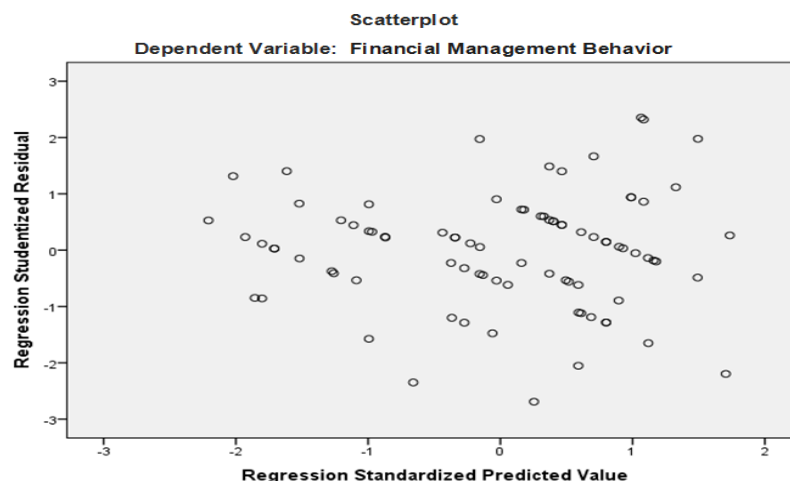
Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel	Kolonieritas	
	Tolerance	VIF
<i>Financial attitude (X1)</i>	0,654	1,529
<i>Parental income (X2)</i>	0,968	1,033
<i>Financial knowledge (X3)</i>	0,664	1,506

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil output uji multikolonieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance keseluruhan variabel lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF dari keseluruhan variabel lebih kecil dari 10.00. Dengan demikian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada keseluruhan variabel tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Gambar Scatterplot

Dari hasil output gambar *scatterplot*, didapat titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat

homoskedastisitas. Hal ini berdasarkan rujukan yang mengatakan bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows Evolution Version, hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	β	Standar Error	T	Sig
Konstanta (a)	1,527	0,326	2,642	0,010
Financial Attitude (X_1)	0,317	0,076	4,168	0,000
Parental Income (X_2)	0,189	0,062	3,048	0,000
Financial Knowledge (X_3)	0,199	0,068	2,930	0,004

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,527 + 0,317 (X_1) + 0,189 (X_2) + 0,199 (X_3) + \varepsilon$$

Selanjutnya secara simultan atau pengujian dengan menggunakan uji-F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Analisis of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Regresi	3,009	3	1,003	22,358	2,719	0,000
Residual	3,634	81	0,045			
Total	6,664	84				

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Tabel 4 di atas menunjukkan F_{hitung} sebesar 22,358 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 2,719. Dari perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,358 > 2,719$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terima H_a (Hipotesis alternative) dan menolak H_o (Hipotesis nol), artinya bahwa variabel *financial attitude* (X_1), *parental income* (X_2) dan *financial knowledge* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R^2)

Koefisien korelasi dan determinasi pengaruh *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, dapat dijelaskan Pada Tabel 3.

Tabel 3. Model Summary

R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the estimate	Keterangan
0,673	0,453	0,433	0,2118	Korelasi kuat

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Pembahasan

Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh pengaruh variabel *financial attitude*, *parental income*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh dapat diketahui dari harga koefisien determinasi atau R² adjusted. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga R² = 0,453 yang berarti besarnya pengaruh *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh adalah sebesar 45,30%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa selain variabel *financial attitude*, *parental income* dan kemampuan pribadi, *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh juga dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 54,70%.

Secara parsial variabel *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan signifikansi sebesar 0,000. Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana rasa tanggungjawab seorang individu terhadap keuangannya dan bagaimana seorang individu tersebut mengelolanya secara produktif untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang (Santoso, 2020:212).

Financial attitude adalah cara seseorang memandang, menilai, dan merespons terhadap keuangan. Sikap ini mencerminkan keyakinan, nilai, dan preferensi individu dalam mengelola keuangan mereka. *Financial attitude* yang positif, seperti kesadaran untuk menabung, penghindaran dari utang konsumtif, dan penghargaan terhadap pengelolaan keuangan yang bijak, berkontribusi langsung pada pengambilan keputusan finansial yang lebih sehat. Individu dengan sikap finansial yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik atas pengeluaran mereka, mengutamakan alokasi anggaran untuk kebutuhan daripada keinginan, serta memprioritaskan investasi dan tabungan untuk masa depan.

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* terlihat dalam pola manajemen keuangan sehari-hari. Sikap yang baik akan mendorong perilaku finansial yang terorganisir, seperti penyusunan anggaran bulanan, pencatatan transaksi, serta kemampuan beradaptasi dengan situasi keuangan yang tidak terduga. Sebaliknya, sikap yang kurang bertanggung jawab terhadap keuangan sering kali menghasilkan perilaku impulsif, seperti pengeluaran berlebihan atau pengambilan keputusan keuangan yang tidak terencana. Dengan demikian, *financial attitude* berperan sebagai landasan penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat, yang pada akhirnya dapat

meningkatkan kesejahteraan finansial individu secara keseluruhan (Sina, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sada (2021) dan Batubara (2015) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa rendahnya *financial attitude* di kalangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Sehingga secara parsial *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Secara parsial variabel *parental income* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan signifikansi sebesar 0,000. Pendapatan orang tua (*parental income*) memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) anak, terutama pada masa pendidikan. Tingkat pendapatan orang tua menentukan sejauh mana kebutuhan dasar dan keinginan anak dapat terpenuhi, yang kemudian memengaruhi cara anak memandang dan mengelola keuangan. Anak dari keluarga dengan pendapatan tinggi mungkin lebih cenderung mengembangkan perilaku konsumtif jika tidak diajarkan nilai pengelolaan keuangan yang bijaksana. Sebaliknya, pada keluarga dengan pendapatan rendah, anak sering kali belajar untuk mengelola keuangan secara hemat dan menghargai nilai uang sejak dini (Suroto, 2020:110).

Pengaruh *parental income* terhadap *financial management behavior* juga terlihat dari pola dukungan keuangan yang diberikan orang tua. Orang tua dengan pendapatan lebih tinggi cenderung mampu menyediakan pendidikan keuangan formal maupun informal yang lebih baik, seperti memberikan pengajaran tentang anggaran atau investasi. Namun, tingginya pendapatan tidak selalu menjamin perilaku keuangan yang sehat jika tidak disertai dengan pola asuh yang tepat. Sebaliknya, orang tua dengan pendapatan terbatas sering kali mengajarkan anak untuk mengelola uang dengan lebih hati-hati, meskipun dalam skala yang kecil. Dengan demikian, *parental income*, bersama dengan pola asuh dan pendidikan keuangan, menjadi faktor penting yang membentuk perilaku keuangan anak di masa depan (Hidayat, (2015:74). Gultom (2022) dan Regist (2021) dalam penelitiannya juga menemukan adanya pengaruh dari *parental income* terhadap *financial management behavior* di kalangan mahasiswa.

Secara parsial variabel *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan signifikansi sebesar 0,004. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Pengetahuan ini mencakup kemampuan memahami konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Individu dengan tingkat *financial knowledge* yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti merencanakan anggaran, mengelola pengeluaran, serta memanfaatkan produk keuangan dengan lebih efektif. Pemahaman terhadap risiko dan manfaat dari berbagai keputusan keuangan juga membantu individu untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak buruk pada kondisi finansial mereka (Lubis, 2020:187).

Financial knowledge juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Dengan pengetahuan yang memadai, individu dapat lebih mudah mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, seperti menabung untuk tujuan tertentu atau berinvestasi dalam aset yang menguntungkan. Sebaliknya, kurangnya *financial knowledge* sering kali

menyebabkan perilaku yang tidak terencana, seperti pengeluaran impulsif atau pengelolaan utang yang buruk. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal dan informal sangat penting untuk mendukung pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan terorganisir (Brigham & Houston, 2016:255). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Gultom (2022), Regist (2021), Sada (2021) dan Sholeh (2019) yang menemukan bahwa *financial knowledge* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dikemukakan maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu *financial attitude*, *parental income* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,358 > 2,719$) dan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan *financial attitude* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan nilai t_{hitung} (4,168) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,998) dan signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya *parental income* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan nilai t_{hitung} (3,048) lebih besar dari t_{tabel} (1,998) dan signifikansi sebesar 0,000. demikian juga dengan *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, dengan nilai t_{hitung} (2,930) lebih besar dari t_{tabel} (1,998) dan signifikansi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batubara, P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Literasi Keuangan dan Konformitas Pertemanan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401-406.
- Budiono. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: YPK.
- Ghozali. (2018). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gultom, Binsar. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*, Vol. 14 No. 1, 12-22.
- Hidayat. (2015). *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*, Yogyakarta: Laksbang PRESSindo

- Hurlock, Elizabet. (2018). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan. Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Indria dan Nindyati, (2017). Kajian Konformitas dan Kreativitas Affective Remaja. *Jurnal Proviata*. 3 (4), 85-107.
- Lubis, Arfan. (2020). *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi dua, Jakarta: Salemba Empat:
- Lusardi, (2014). *Debt Literacy, Financial Experience and Overindebtedness. Preliminary and Incomplete Discussion Draft*.
- Myers, David G. (2017). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nidar, S.R & Bestari, Sandi. (2017). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences* (2) 4: 162-171
- Permana, Muhammad Faizin Adi. (2018). *Edukasi Masyarakat, OJK Tempuh Strategi Growth Base*. <http://ekbis.sindonews.com/edukasi-masyarakat-ojk-tempuh-strategi-growth-base>. diakses 11 Oktober 2022.
- Rahmi, R., Nelly, N., Nailufar, F., Ritonga, Z., & Safri, H. (2022). Analysis Of Competitive Advantage in an Effort to Improve Product Creativity and Product Innovation for Honda Motorcycles. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 532–543.
- Regist Yovi, (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*. Volume 1, Nomor 1, 154-169.
- Ridwan, S., (2018). *Manajemen Keuangan*, edisi ke lima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Rifai. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat .
- Sada (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Konformita Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Litera: Literasi Akuntansi* Vol. 2 No. 2 Juni 2022.
- Santoso, Budi. (2020). *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid I. (B. Widayantina, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sarwono.S.W. (2017). *Psikologi Sosial:Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka

Sekaran, Uma. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiadi J, Nugroho. (2020). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer. Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sholeh. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *PEKOBIS : Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 2 Tahun 2019. P- ISSN: 2503 - 5142. E- ISSN: 2686 - 3235

Silviana Batubara. (2015). Pengaruh Pengetahuan Literasi Keuangan dan Konformitas Pertemanan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Ekonomi Udayana*. 2015, Vol. 2, No. 1, 89-99

Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA* Volume 8 No 1, 54-59.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, N., Yana, S., Nelly, N., & ... (2023). Permintaan Pasar untuk Produk dan Layanan Energi Terbarukan (Perspektif Daya Saing Energi Terbarukan Indonesia). *Jurnal Serambi ...*, VIII(1).

Yovi Arisca Meldya Regist. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. Vol 1, No 1 (2021)